

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemuda sebagai bagian dari masyarakat memiliki kekuatan besar untuk menjadi modal, kekuatan dan tombak dalam arus kemajuan bangsa. Negara yang tangguh salah satunya dapat dilihat dari sosok pemudanya, salah satu pilar yang dibutuhkan dalam membangun suatu bangsa adalah dari pemuda. Tidak dipungkiri keterlibatan pemuda sebagai agen perubahan (*agen of change*) karena dapat diartikan sebagai agen perubahan yang dirasakan masyarakat sangat baik sekalipun bukan satu-satunya. Arus modernisasi yang deras pada saat ini, pemuda yang bagian dari karang taruna harus merubah tatanan baru dalam dimensi kelembagaan. Perubahan-perubahan yang diharapkan hendaklah mengikuti arus globalisasi dan desentralisasi yang dapat memunculkan tantangan terbuka yang sangat dinamis mulai dari tingkat gagasan hingga aksi langsung ditengah kaum muda. Kekacauan juga seringkali muncul dalam penyelenggaraan organisasi sebagaimana lazimnya sebuah organisasi yang dikelola oleh kaum muda, disamping itu tentunya budaya dan etos kerja organisasi yang memang terus menuntut peningkatan seiring dengan perubahan para pemuda.

Disisi lain masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat, dalam kehidupan keseharian fenomena tersebut hadir bersamaan dengan fenomena sosial yang lain. Untuk membedakan dengan fenomena lain dibutuhkan suatu identifikasi untuk dapat memahaminya sebagai masalah sosial. Oleh sebab itu pada dasarnya fenomena tersebut

merupakan kondisi yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat atau kondisi yang tidak dikehendaki, karenanya wajar kalau kemudian selalu mendorong adanya usaha untuk mengubah dan memperbaikinya (Soetomo, 2013:28-29). Pada hal ini masyarakat merupakan modal utama dalam pembentukan dan pertumbuhan serta perkembangan suatu bangsa terutama bagi para generasinya.

Salah satu upaya dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan membangun sebuah organisasi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, melalui program kerja untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian dengan memanfaatkan potensi yang ada. Hal ini membawa proses perubahan yang ada di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang, yang digagas Karang Taruna Garuda dengan membangun program kerja dalam mewujudkan sebuah perubahan. Keberadaan organisasi kepemudaan karang taruna di Indonesia sangat penting dalam membentuk sikap kepemimpinan pemuda di wilayahnya. UU Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan yang dimaksud penyadaran pemuda adalah kegiatan yang di arahkan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan. pelayanan kepemudaan diarahkan untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hening, 2016:6).

Pemuda memiliki peranan yang sangat penting, dalam meningkatkan pemberdayaan. Pemuda yang memelihara persatuan dan menentukan bagaimana memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekitar sehingga mereka mampu mengembangkan potensi serta harus mempelajari dan

menerapkan cara baru yang diperlukan untuk membuat usaha lebih meningkat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan yang mempunyai jaringan hingga ke tingkat bawah, karang taruna merupakan mediator dan motivator dalam pembangunan. Karang taruna merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dari pembangunan bangsa ini. Karena itu, pemuda karang taruna harus mempunyai tekad dan keinginan untuk memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan bangsa.

Melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu amanat agenda reformasi dalam kerangka demokratisasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Indonesia. Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2013:27) adalah “keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”.

Karang Taruna Garuda terletak di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang. Desa Sialang yang letaknya tidak jauh dari kota Medan ini terdiri dari 4 dusun dengan jumlah penduduk di setiap dusun. Melihat jumlah potensi SDM yang cukup banyak dan berawal dari sebuah kejenuhan dalam kegiatan rutinitas yang kurang memiliki dampak panjang bagi kehidupan sosial, akhirnya dibentuklah sebuah Karang Taruna yang diberi nama Karang Taruna Garuda Sialang dan melahirkan ide-ide usaha Karang Taruna. Sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya di Desa

Sialang yang memerlukan adanya pembaharuan dan pemikiran yang matang untuk generasi muda dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang diadakan Karang Taruna Garuda.

Karang Taruna Garuda lahir lebih muda dibandingkan karang taruna lain yang berada di Kabupaten Deli Serdang, namun kemampuan dan prestasinya tidak kalah unggul jika dibandingkan dengan karang taruna lainnya yang bahkan hanya sekedar nama saja untuk mencairkan dana desa. Berbeda dengan karang taruna di desa tetangga, Karang Taruna Garuda sangat gencar dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sialang. Karang Taruna Garuda Sialang juga ikut mengelola dana desa dari pemerintah pusat, sehingga dengan mengelola dana desa inilah karang taruna merancang program kerja untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di Desa Sialang.

Program kerja yang dimiliki Karang Taruna Garuda mampu mengembangkan Desa Sialang dan masyarakat juga ikut serta dalam kegiatan yang diadakan di Desa Sialang. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa dengan adanya program-program kerja Karang Taruna Garuda, masyarakat dan pemuda bisa lebih mudah menyalurkan aspirasi dan bertukar pendapat untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Sialang. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Karang Taruna Garuda dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kerja ?
2. Apa hasil pemberdayaan yang dilakukan Karang Taruna Garuda melalui program kerja ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menggambarkan peran Karang Taruna Garuda dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kerja.
2. Mendeskripsikan dan menggambarkan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Karang Taruna Garuda melalui program kerja.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan landasan teoritis bagi perkembangan ilmu sosial dan memberikan informasi mengenai peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat terutama di bidang Ilmu Antropologi Sosial dalam teori fungsionalisme struktural Brownislaw Malinowski yang memandang masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam

keseimbangan, serta dapat menjadi tambahan literatur atau bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Penulis menyelesaikan satu tugas akademik sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana, sekaligus dapat memahami peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kerja.

2. Bagi masyarakat

Menambah informasi dan menjadi acuan bagi masyarakat dan karang taruna lainnya bahwa peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kerja sangat penting dalam mengembangkan dan memajukan Desa/Kelurahan.

3. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini dijadikan bahan pedoman dan tambahan referensi di masa yang akan datang, yang memungkinkan akan dilakukannya penelitian sejenis ini oleh kalangan akademis lainnya.

